

PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



**UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

BATCH 2 TAHUN 2022

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
TENTANG BILANGAN CACAH DENGAN MEDIA REALIA PADA
PESERTA DIDIK KELAS 1 MIS AL ISLAM TULUNGAGUNG MALO
BOJONEGORO**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Oleh:

TITI KASIYATI
NIM. 06050822315

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PPG DALJAB BACHT 2 TAHUN 2022**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
TENTANG BILANGAN CACAH DENGAN MEDIA REALIA PADA
PESERTA DIDIK KELAS 1 MIS AL ISLAM TULUNGAGUNG MALO
BOJONEGORO**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Diajukan Kepada
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022

Oleh:

TITI KASIYATI
NIM. 06050822315

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PPG DALJAB BACHT 2 TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Titi Kasiyati

NIM 06050822315

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Bilangan Cacah dengan Media Realia pada Peserta Didik Kelas 1 MIS Al-Islam Tulungagung Malo Bojonegoro

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Bojonegoro, 12 Oktober 2022

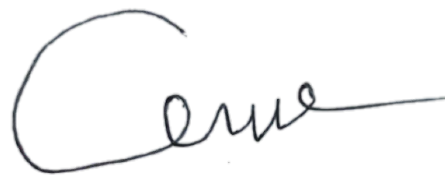
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Sutini, M.Si.
NIP. 19701032009122001

Guru Pamong



Eny Nur Latifah, S.Pd.I.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Rumusan Masalah	5
C. Tindakan yang Dipilih	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Lingkup Penelitian	6
F. Signifikansi Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil belajar	8
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	9
B. Matematika	
1. Pengertian Matematika	10
2. Tujuan Pembelajaran Matematika	11
3. Karakteristik Pembelajaran Matematika	13
4. Ruang Lingkup Kurikulum Pembelajaran Matematika SD	14
C. Media Realia	
1. Pengertian Media Pembelajaran	15
2. Jenis media pembelajaran	15
3. Pengertian Media Realia	16
4. Kelebihan dan Kelemahan Media Realia	17
5. Langkah-langkah Penggunaan Media Realia	18
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	19
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	20
C. Variabel yang diselidiki	21
D. Rencana Tindakan	21

E. Data dan Cara Pengumpulannya	23
F. Indikator Kinerja	28
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	29
DAFTAR PUSTAKA	31

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Matematika
Tentang Bilangan Cacah Dengan
Menggunakan Media Realia Pada
Peserta Didik Kelas 1 Mis Al Islam
Tulungagung Malo Bojonegoro
2. Bahan Kajian : Media Realia
3. Peneliti
- a. Nama Lengkap : TITI KASIYATI
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NUPTK / PegID : 8150766667220003 / 20504602187001
- d. Madrasah : MIS AL ISLAM
- e. Lokasi Penelitian : MIS AL ISLAM
- f. Tanggal Penelitian : 22 September - 18 Oktober 2022

Bojonegoro, 20 Oktober 2022

Mengetahui

Kepala Madrasah,



Asngari, S.Pd

NIP: -

Guru Kelas

Titi Kasiyati, S.Pd

NIP: -

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Rakhmawati, M.Pd

NIP.197803172009122002

Mukhlisotul Faizah, S.Pd.I

NIP.19841214007012001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu terampil menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, matematika merupakan dasar bagi ilmu-ilmu lain, terutama ilmu yang berkaitan dengan angka dan hitung-hitungan (Zakky, Pengertian Hasil Belajar | Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor [Lengkap], 2020)¹. Sehingga mempelajari matematika secara tidak langsung juga membuka pintu bagi ilmu-ilmu eksak lainnya untuk dipelajari.

Untuk menciptakan proses pembelajaran matematika yang berkualitas, guru juga sering mengalami kesulitan dalam memberikan materi. Khususnya guru matematika dalam pelaksanaannya masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. Terutama dalam memberikan gambaran konkret dari materi yang disampaikan, sehingga hal tersebut berakibat langsung kepada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut, guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa membentuk, menemukan, dan mengembangkan kemampuannya.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi

¹ <http://etheses.uin-malang.ac.id/12066/1/13140054.pdf> diakses tanggal 02 /09/2022 jam 16.25

tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Dewanto, 2020)². Dalam melaksanakan kompetensi pedagogik guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, termasuk didalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran.

Pada dasarnya guru melatih siswa untuk belajar secara konkret dengan menggunakan media realia. Tujuannya melatih kemampuan nalar dan logika siswa. Sehingga dalam pembelajaran tidak selalu abstrak, tetapi bisa secara konkret agar siswa dapat melihat dan memegang langsung benda yang dipelajarinya melalui dukungan media realia. Penggunaan media realia dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting karena dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik serta meningkatkan keaktifan, pemahaman dan memudahkan peserta didik untuk menerima pelajaran sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Seringkali Guru pada umumnya dalam pembelajaran matematika hanya menjelaskan dipapan tulis tanpa menggunakan media lain yang menarik bagi siswa. Sehingga masih didasarkan atas asumsi tersembunyi bahwa matematika adalah pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik dikarenakan perkembangan pada zaman ini maka peneliti mencari solisi untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan media realia pada materi bilangan cacah. Peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Realia Pada Peserta Didik Kelas 1 Mis Al Islam Tulungagung Malo Bojonegoro”**.

² <https://kepegawaian.isi-ska.ac.id/regulasi/?wpdmpro=undang-undang-nomor-14-tahun-2005-tentang-guru-dan-dosen#> diakses tanggal 03/09/2022 jam 16:53

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut maka penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi tentang bilangan cacah dengan menggunakan media realia pada peserta didik kelas 1 di MIS AL ISLAM Tulungagung Malo Bojonegoro ?
2. Bagaimana penggunaan media realia dalam pembelajaran Matematika tentang materi bilangan cacah pada peserta didik kelas 1 di MIS AL ISLAM Tulungagung Malo Bojonegoro?

C. Tindakan yang Dipilih

Meningkatkan hasil belajar matematika tentang bilangan cacah dengan menggunakan media realia pada peserta didik kelas 1 di MIS AL ISLAM Tulungagung Malo Bojonegoro.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Matematika tentang materi menghitung benda pada peserta didik kelas 1 di MIS AL ISLAM Tulungagung Malo Bojonegoro.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Matematika tentang materi menghitung benda pada peserta didik kelas 1 di MIS AL ISLAM Tulungagung Malo Bojonegoro.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3 Materi pelajaran Bilangan Cacah (Mata pelajaran Matematika) pada peserta didik kelas 1 MIS AL ISLAM Tulungagung Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dengan KD dan indikator sebagai berikut:

Tabel 1.1 KD dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Matematika 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah hingga dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek	3.1.1 Menghitung bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek
4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan	4.1.1 Menuliskan banyak bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan. 4.1.2 Mengerjakan soal bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan.

--	--

F. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitian ini secara teoritis adalah:

1. Untuk siswa: hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk guru: hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya tentang pembelajaran dengan menggunakan media realia untuk meningkatkan hasil belajar tentang menghitung kumpulan benda/objek.

Adapun signifikansi penelitian secara praktis adalah:

1. Untuk siswa: dari penelitian ini diharapkan siswa dapat melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.
2. Untuk guru: penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pijakan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran sehingga hasil belajar tercapai dengan maksimal.
3. Untuk peneliti: penelitian ini dibuat untuk menyelesaikan tugas perkuliahan Program Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

BAB II

KAJIAN TEORI

A HASIL BELAJAR

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar – Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja (Zakky, Pengertian Hasil Belajar | Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor [Lengkap], 2020)³. Dengan pembelajaran yang menerapkan pembelajaran secara langsung bagi peserta didik maka akan menghasilkan pengetahuan atau ilmu baru bagi peserta didik tersebut. Sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka secara langsung.

Menurut Bloom (2009) dalam Zakky Definisi hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Zakky, Pengertian Hasil Belajar | Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor [Lengkap], 2020)⁴.

- a. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan,

³ 23 Februari 2020 Oleh Zakky <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/> diakses tanggal 02/09/2022 jam 14.05

⁴ Bloom (2009) dalam Zakky <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/> diakses tanggal 02/09/2022 jam 14.20

menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai).

- b. Domain efektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi).
- c. Domain psikomotor meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized serta keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Menurut Rusmono (2017) dalam kajian teori jurnal iain kendari menyatakan hal yang sama bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudarmono, 2017)⁵. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

2. FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Berikut merupakan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut (Zakky, Pengertian Hasil Belajar | Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor [Lengkap], 2020)⁶.

1. Faktor Internal

⁵ Rusmono, Kajian teori Jurnal PTK PAI iain Kendari <http://digilib.iainkendari.ac.id/2827/3/BAB%202.pdf> diakses tanggal 02/09/2022 jam 16.20

⁶ Zakky, 23 Februari 2020 <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/> diakses tanggal 02/09/2022 jam 16.35

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal ini meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis pada diri masing-masing siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang turut mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal ini meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

B. MATEMATIKA

1. Pengertian Matematika

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu maupun dalam pengembangan matematika (Siagian, 2016)⁷.

Sedangkan menurut **Johnson dan Rising (1972)** :
“Matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa

⁷ Kajian pustakaa.kajian teori 1 pembelajaran Matematika.
https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/502/8/RINA%20SULISTIYOWATI_BAB%20II_PM2 diakses tanggal 02/09/2022 jam 16.50

bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi.” (Irfanely, 2022)⁸.

Adapun pengertian lain yang menyebutkan bahwa matematika yaitu matematika merupakan ratu atau sumber ilmudari ilmu yang lain, dengan kata lain matematika tumbuh dan berkembang untuk dirinya sendiri sebagai suatu ilmu, serta dapat melayani kebutuhan ilmu pengetahuan dalam pengembangan dan operasionalnya (Suherman, 2001).⁹

Liputan6.com, Jakarta Matematika merupakan pelajaran yang berkaitan dengan angka, simbol, dan perhitungan (Tysara, 2021).¹⁰

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tujuan pembelajaran matematika antara lain:

1. Menurut konsep adalah memahami konsep matematika, mendeskripsikan bagaimana keterkaitan antar konsep matematika dan menerapkan konsep atau logaritma secara efisien, luwes, akurat, dan tepat dalam memecahkan masalah.
2. Menurut pola nalar adalah menalar pola sifat dari matematika, mengembangkan atau memanipulasi matematika dalam menyusun argumen, merumuskan bukti, atau mendeskripsikan argumen dan pernyataan matematika.

⁸ Pengertian matematika menurut **Johnson dan Rising (1972)** <https://mathirfanely.wordpress.com/matematika-menurut-para-ahli/> diakses tanggal 02/09/2022

⁹ Erman Suherman (2001: 29) pengertian matematika <http://eprints.uny.ac.id/20388/1/BAB%20I.pdf> diakses tanggal 02/09/2022 jam 20.12

¹⁰ **Liputan6.com, Jakarta** Pengertian **Matematika** <https://hot.liputan6.com/read/4657604/tujuan-pembelajaran-matematika-menurut-para-ahli-bukan-penguasaan-materi> diakses tanggal 02/09/2022. Jam 20.30

3. Untuk memecahkan masalah matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, menyusun model penyelesaian matematika, menyelesaikan model matematika, dan memberi solusi yang tepat.

Dalam Kurikulum 2013 Lampiran 3 Permendikbud No. 58, tujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran matematika adalah (Kemendikbud, 2014)¹¹:

1. Memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada.
3. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada 2 dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika (kehidupan nyata, ilmu, dan teknologi).
4. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya, seperti taat azas,

¹¹ Tujuan matematika dalam kurikulum 2013 <http://repository.unpas.ac.id/30728/4/BAB%20L.pdf> diakses pada tanggal 02/09/2022 jam 22.48

konsisten, menjunjung tinggi kesepakatan, toleran, menghargai pendapat orang lain, santun, demokrasi, ulet, tangguh, kreatif, menghargai kesemestaan (konteks, lingkungan), kerjasama, adil, jujur, teliti, cermat, bersikap luwes dan terbuka, memiliki kemauan berbagi rasa dengan orang lain.

7. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

3. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika yang dilaksanakan mulai dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK) sederajat memiliki karakteristik tersendiri. Demikian pula dengan ruang lingkup cakupan materi yang menjadi pokok pembahasan dalam kurikulum jelas sudah merupakan standar minimum yang harus dicapai.

Karakteristik Pembelajaran Matematika di Sekolah Untuk memahami karakteristik matematika, dapat dimulai dengan memahami terlebih dahulu tentang apakah matematika itu sesungguhnya

Seorang ahli matematika yakni Reyt.,et al. (1998:4) mengatakan bahwa matematika adalah (Nasaruddin, 2018)¹²:

1. Studi pola dan hubungan (study of patterns and relationships) dengan demikian masing-masing topik itu akan saling berjalanan satu dengan yang lain yang membentuknya.
2. Cara berpikir (way of thinking) yaitu memberikan strategi untuk mengatur, menganalisis dan mensintesa data atau semua yang ditemui dalam masalah sehari-hari.

¹² Reyt.,et al. (1998:4) Karakteristik pelajaran matematika
https://www.researchgate.net/publication/328634121_Karakteristik_Dan_Ruang_Lingkup_Pembelajaran_Matematika_Di_Sekolah diakses tanggal 02/09/2022 jam 23.01

3. Suatu seni (an art) yaitu ditandai dengan adanya urutan dan konsistensi internal.
4. Sebagai bahasa (a language) dipergunakan secara hati-hati dan didefinisikan dalam term dan symbol yang akan meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi akan sains, keadaan kehidupan riil, dan matematika itu sendiri, serta
5. Sebagai alat (a tool) yang dipergunakan oleh setiap orang dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

4. Ruang Lingkup Kurikulum Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar

Menurut Peraturan Mendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 (Degets, 2022)¹³:

1. Konsep bilangan, hubungan antara bilangan serta sifat-sifat bilangan untuk menyatakan kuantitas dalam berbagai konteks yang sesuai;
2. Operasi aritmetika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) pada bilangan cacah, pecahan, dan desimal dilakukan secara efisien untuk menyelesaikan masalah kontekstual;
3. Identifikasi pola baik numerik maupun nonnumerik untuk menjelaskan hal yang berulang;
4. Spasial mengenai bangun datar dan bangun ruang serta sifatsifatnya untuk menjelaskan lingkungan di sekitar;
5. Pengukuran dan estimasi atribut benda yang dapat diukur menggunakan berbagai satuan (baik baku maupun yang tidak baku) serta membandingkan hasilnya; dan
6. Interpretasi data yang menunjukkan keberagaman berdasarkan tampilan data untuk mengambil kesimpulan.

¹³ Ruang lingkup matematika Peraturan Mendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022
<https://www.guruberbagi.net/2022/02/ruang-lingkup-materi-matematika-di.html> diakses tanggal 02/09/2022 jam 23.14

C MEDIA REALIA

1. Pengertian Media Pembelajaran

Setiap proses belajar mengajar tentu harus menggunakan suatu media tertentu agar dapat berjalan efektif dan lancar. Adanya media pembelajaran sangat penting agar proses belajar mengajar bisa tersampaikan dengan baik, dari guru ke murid.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti perantara atau pengantar (Zakky, Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum, 2020)¹⁴.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari si pengirim kepada si penerima dalam sebuah proses komunikasi yang berlangsung (Zakky, Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum, 2020)¹⁵.

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik (Zakky, Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum, 2020)¹⁶.

2. Jenis Media Pembelajaran

Menurut (Mokhamamad, 2018)¹⁷ Jenis – jenis media pembelajaran:

¹⁴ Pengertian media 23 Februari 2020 Oleh Zakky <https://www.zonareferensi.com/pengertian-media-pembelajaran/> akses 02/09/2022 jam 23.20

¹⁵ Pengertian media 23 Februari 2020 Oleh Zakky <https://www.zonareferensi.com/pengertian-media-pembelajaran/> akses 02/09/2022 Jam 23. 24

¹⁶ Pengertian media 23 Februari 2020 Oleh Zakky <https://www.zonareferensi.com/pengertian-media-pembelajaran/> akses 02/09/2022 Jam 23.26

¹⁷ Jenis media pembelajaran 8 Juni 2018 Oleh mokhammad <https://www.haruspintar.com/jenis-jenis-media-pembelajaran/> Diakses 02/09/2022 jam 23.35

1. Media tradisional

- Visual diam yang diproyeksikan seperti proyeksi opaque, proyeksi overhead, slides, filmstrips.
- Visual yang tak diproyeksikan seperti gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu
- Audio seperti rekaman piringan, pita kaset
- Penyajian multimedia seperti slide plus suara (tape), multi-image
- Visual dinamis yang diproyeksikan seperti film, televisi dan video
- Cetak seperti buku teks, modul, workbook, majalah ilmiah, lembaran lepas (hand-out)
- Permainan seperti teka-teki, simulasi, permainan papan.
- Realita seperti model, specimen (contoh) dan manipulatif.

2. Media Teknologi Muthakir

- Media berbasis telekomunikasi seperti telekonferen, kuliah jarak jauh
- Media berbasis mikropocessor seperti computer-assisted instruction, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, hypermedia, compact (video) disc.

2. Pengertian Media Realia

Badru Zaman dalam buku Media dan Sumber Belajar TK (2012) menyebutkan bahwa media realia adalah alat bantu visual dalam

pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung (direct experience) kepada anak (Prameswari, 2021)¹⁸.

Menurut Rosyada (2012:54) media Realia adalah benda yang dapat di dilihat, didengar, atau dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka (Rosyada, 2022)¹⁹.

3. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media realia

Ibrahim Syaodih 2003: 119 mengidentifikasi bahwa ada beberapa keuntungan dan kelemahan dalam menggunakan objek nyata ini²⁰:

a. Kelebihan:

- Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indra.

b. Kelemahan:

- Membawa murid-murid ke berbagai tempat di luar sekolah kadang- kadang mengandung risiko dalam bentuk kecelakaan dan sejenisnya.
- Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata kadang-kadang tidak sedikit, apalagi ditambah dengan kemungkinan kerusakan dalam menggunakannya.

¹⁸ Badru Zaman Kompas.com dengan judul "Media Realia: Pengertian, Jenis, Fungsi, Kelebihan, dan Kelemahannya", <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/15/143125069/media-realial-pengertian-jenis-fungsi-kelebihan-dan-kelemahannya?page=all>. Diakses tanggal 02/09/2022 jam 23:40

¹⁹ Rosyada (2012:54 Media Realia <https://educhannel.id/blog/artikel/media-realial.html> diakses tanggal 02/09/2022 jam 23:50

²⁰ Ibrahim Syaodih 2003: 119 Kelemahan dan kelebihan media realia [\(Syaodih, 2022\)diakses 02/09/2022](#) jam 0:21

4. Langkah-langkah penggunaan media **Realia**

1. Perencanaan:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kemudian cantumkan media yang akan digunakan.
- b. Mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan,
- c. Menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan peserta didik dapat melihat serta mendengar dengan baik.

2. Pelaksanaan

- a. Yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap digunakan,
- b. Jelaskan tujuan yang akan dicapai,
- c. Jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran,
- d. Hindari kejadian-kejadian yang jika bisa mengganggu perhatian konsentrasi, dan ketenangan peserta didik.

3. Tindak lanjut Aktivitas ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian,

Metode dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart yaitu Menurut Kemmis dan Mc Taggart, penelitian tindakan kelas

dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat momentum esensial yaitu:5

1. Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

2. Tindakan

Tindakan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.

3. Observasi

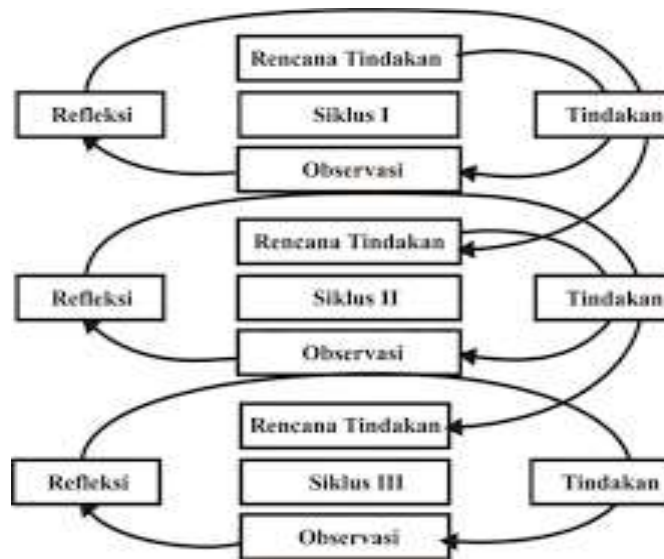
Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya, keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi mempertimbangkan ragam

perspektif yang mungkin ada dalam suatu situasi memahami persoalan serta keadaan tempat timbulnya persoalan itu.

Spiral atau putaran (siklus) tahapan PTK adalah pelaksanaan tahapan yang berulang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan kembali keperencanaan selanjutnya berdasarkan refleksi pada setiap akhir siklus.



Gambar 3.1 Siklus PTK

B. *Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian*

Penelitian ini dilakukan pada kelas I MIS AL ISLAM Tulungagung Malo Bojonegoro. Yang beralamat di jl. Majdid No.1 Desa Tulungagung Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro. Penelitian akan dilaksanakan pada Semester I Tahun Ajaran 2022/2023 pada bulan September sampai dengan Oktober 2022.

Karakteristik peserta didik yang tergolong masih baru di kelas 1 masih beradaptasi dengan guru, lingkungan kelas baru, teman baru, model pengajaran baru, system pembelajaran yang baru serta latar belakang sosial dan kemampuan yang beraneka ragam. Dengan jumlah siswa 19 anak yang terdiridari 10 laki-laki dan 9 perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Media pembelajaran Realia.

2. Variabel terikat (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar Matematika

D. Rencana Tindakan

Prosedur penelitian adalah sebuah rangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir dan kegiatan berkelanjutan berulang.

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang di dalamnya memuat seluruh hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran, termasuk lembar kerja siswa (LKS), lembar observasi, instrumen untuk evaluasi yang berupa soal tes tertulis, pemilihan alat serta media pembelajaran, dan menetapkan indikator ketercapaian yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada langkah ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media realia skenario, dan LKS. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini adalah satu kali pertemuan.

c. Observasi

Dilakukan oleh teman sejawat, sesuai dengan skor-skor pengamatan yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Baik pengamatan tentang aktivitas siswa maupun aktivitas guru.

d. Refleksi

Refleksi yaitu dengan melakukan penilaian dan pengkajian terhadap hasil evaluasi dengan menggunakan media realia yang dilaksanakan setiap akhir siklus dan siswa yang dapat nilai di atas KKM atau dikatakan tuntas yaitu 70. Apabila dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa sasaran belum tercapai, maka perlu dilakukan tindakan lanjutan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II meliputi rencana memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran dengan media realia yang didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama observer menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diajarkan, instrumen penelitian dan menetapkan indikator kinerja yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Beberapa tindakan yang dilakukan dalam siklus II ini meliputi:

1. Perbaiki tindakan berdasarkan refleksi pada siklus I.
2. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media realia yang mengacu pada RPP, skenario, dan LKS.
3. Siswa belajar dalam situasi pembelajaran saintifik.

4. Memantau proses pemahaman tentang bagian-bagian utama tumbuhan pada siswa. Dan pelaksanaan tindakan siklus II ini terbagi dalam satu kali pertemuan.

c. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran IPA sedang berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Setelah pembelajaran siklus II selesai, maka diadakan analisis semua data yang diperoleh melalui proses observasi dan evaluasi dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM atau dikatakan tuntas yaitu 70. Apabila hasil evaluasi pada siklus ini menunjukkan bahwa indikator kinerja telah tercapai, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan penerapan media realia dalam pembelajaran Matematika kelas I MIS AL ISLAM Tulungagung Malo Bojonegoro meningkat dan langkah-langkah penerapan media pembelajaran realia terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Namun apa bila masih 75% siswa yang tuntas, maka dilanjutkan dengan **siklus ke III** dengan tahapan yang sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi hingga tuntas minimal 80%.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif ialah data yang berupa deskriptif atau kalimat yang tidak menggunakan hitungan angka. Data Kualitatif pada penelitian berupa perangkat pembelajaran serta observasi kegiatan pembelajaran saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung atau aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif ialah suatu data yang berupa angka atau yang bisa diukur. Data ini diperoleh dari skor atau nilai pada Kegiatan Belajar

Mengajar (KBM) yang dilakukan oleh anak serta data jumlah siswa Kelas I Semester 1 MIS AL ISLAM Tulungagung Malo Bojonegoro tahun pelajaran 2022/2023.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan melihat atau mengamati objek guna pengumpulan data dalam sebuah penelitian.²¹ Dalam PTK yang dipakai peneliti yaitu observasi partisipan, hal ini peneliti ikut terjun langsung dalam melakukan kegiatan yang sudah direncanakan atau dituju. Pengamatan ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru

Siklus 1

Guru yang diamati : TITI KASIYATI
 Madrasah : MIS AL ISLAM Tulungagung
 Mata Pelajaran : Matematika
 Hari/Tanggal : Kamis, 22September 2022
 Jam Pelajaran : 2x 35 Menit

NO	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Peserta didik menjawab salam dari guru		
2	Peserta didik berdoa bersama guru		
3	Peserta didik melafalkan pancasila		
4	Peserta didik melakukan presentasi kehadiran		
5	Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi berjudul "Bangun tidur".(menampilkan video lagu berkaitan dengan pagi hari).		
6	Peserta didik menjawab pertanyaan pematik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.		

²¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2016), 75

7	<p>Misalnya: Siapa yang pagi ini bangun pagi? Bagaimana udara di pagi hari?</p> <p>Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan guru</p>		
8	Peserta didik mengamati slide PPT yang ditampilkan guru.		
9	Peserta didik mengamati teks bacaan 1 yang bercerita tentang kegiatan pagi hari di bagikan guru		
10	Peserta didik membaca teks bacaan secara bersama-sama		
11	Peserta didik mengamati video pembelajaran		
12	Peserta didik mengamati media realia yang disajikan guru		
13	Peserta didik menghitung kumpulan benda yang sudah disediakan guru. (Penggunaan Media Realia alat tulis)		
14	Peserta didik melakukan tanya jawab tentang kosakata dan jumlah benda.		
15	Peserta didik menerima LKPD dari guru		
16	Peserta didik membaca petunjuk yang ada di LKPD dengan baik		
17	Peserta didik mengerjakan tugas yang ada di LKPD.		
18	Peserta didik menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.		
19	Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru.		
20	Guru dan peserta didik mencari penyelesaian yang terbaik atas masalah yang disajikan.		
21	Guru peserta didik mengoreksi hasil jawaban bersama.		
22	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari secara bersama-sama .		
23	Peserta didik mempelajari materi selanjutnya sebagai tugas pendalaman materi berikutnya.		
24	Guru dan peserta didik mengahiri pembelajaran dengan membaca do'a.		

b. *Tes*

Tes merupakan tolak ukur siswa untuk mengetahui capaian atau tingkat perkembangan salah satu aspek maupun beberapa aspek.²² Pada penelitian ini tes yang dipakai peneliti berbentuk pengurutan gambar dalam pengukuran hasil belajar anak seusai melakukan pembelajaran melalui media realia.






Instrumen Tes Tulis

Contoh lembar soal tes tulis!

Nama :

Kelas : 1

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1.  Jumlah buku di samping ada
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 6
2. Jumlah pensil di samping ada 
 - a. 9
 - b. 10
 - c. 11
3. Gambar berikut yang menunjukkan bilangan 5 adalah
 - a. 
 - b. 
 - c. 
4. Bilangan setelah angka 7 adalah angka
 - a. 8
 - b. 9
 - c. 10
5. Bilangan diantara 4 dan 6 adalah angka
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 6

c. *Dokumentasi*

Teknik dokumentasi foto ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memotret, menvideo, mencatat data-data maupun kejadian-kejadian untuk bukti data visual tentang proses

²² Benidiktus Tanujaya dan Jeinne Mumu, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta :Media Akademi, 2016), 76.

kegiatan pembelajaran atau hasil belajar.²³ Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut, foto ketika kegiatan pembelajaran berlangsung serta foto hasil kegiatan yang dilakukan oleh anak.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang ingin diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar Matematika pada siswa kelas I MIS AL ISLAM Tulungagung Malo Bojonegoro setelah menerapkan pembelajaran dengan media realia. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu 70 dan persentase ketuntasan siswa mencapai lebih dari 80%. Jika hasil belum memuaskan akan dilakukan siklus II begitu seterusnya. Siklus akan berhenti jika hasil siswa sudah memenuhi KKM dan persentase ketuntasan yaitu 80%.

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu skor hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II. Data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis ketuntasan dan teknik analisis komparatif. Setelah data didapat, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dan menganalisis data hasil belajar siswa dan hasil observasi guru dan siswa. Kriteria ketuntasan minimal di MIS AL ISLAM Tulungagung untuk mata pelajaran Matematika di kelas I adalah 70. Atau dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria Penilaian	Kualifikasi
Nilai ≥ 70	Tuntas
Nilai ≤ 69	Tidak Tuntas

²³ Acep Yoni, dkk. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta :Familia, 2010), 60.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Sesuai dengan salah satu ciri atau karakteristik penelitian kualitatif, yaitu manusia sebagai alat atau instrumen, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan dibantu oleh teman sejawat yakni rekan guru Kelas I. Sebagai pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar yang membuat rancangan pembelajaran sekaligus menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Di samping itu peneliti juga sebagai pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

Nama Peneliti sekaligus pengamat : Titi Kasiyati

Wali Kelas : 1

Madrasah : MIS AL ISLAM Tulungagung, Kec Malo Kab. Bojonegoro.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Pra penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas 1 MIS AL ISLAM Tulungagung Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro. Subyek ini perlu ditingkatkan hasil belajarnya khususnya pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Bilangan Cacah. Hal ini dikarenakan pada materi ini hasil belajar peserta didik sangat rendah.

Peneliti melakukan prasurve kelas untuk mengetahui secara detail kondisi kelas yang akan di teliti meliputi aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik tersebut. Dari hasil yang diperoleh, peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran pada tema 3 Kegiatanku. Permasalahan tersebut dianalisis kemudian melakukan diagnosis atau dugaan sementara kemudian mencari solusi pemecahan masalahnya, baik dengan metode, pendekatan maupun media yang digunakan dalam pembelajarannya.

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada kepala Madrasah MIS AL ISLAM Tulungagung untuk dapat melakukan penelitian di kelas tersebut yaitu kelas 1.
2. Membuat rancangan pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan materi Tema 3 Kegiatanku dengan menggunakan pendekatan pembelajaran problem based learning metode saintifik.
3. Menggunakan media pembelajaran konkrit yaitu Media Realia.
4. Menentukan teknik pengamatan yang akan digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
5. Peneliti menyiapkan alat evaluasi.

6. Peneliti merancang jadwal penelitian.

B. Hasil Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan 1

Pada tahap perencanaan tindakan I, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran lengkap yang meliputi RPP, Bahan Ajar, LKPD. Peneliti juga menyiapkan instrument penilaian yaitu tes hasil belajar dengan tes tulis, dan lembar pengamatan peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan tindakan I sesuai yang yang terencana dalam raencana pelaksanaan pembelajaran. Di mana di dalam kegiatan tersebut terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan Inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal meliputi orientasi, apersepsi, motivasi, penyampaian tujuan, dan penyampaian cakupan materi.

Pada kegiatan inti meliputi orientasi peserta didik pada masalah dimana dalam kegiatannya peserta didik diminta untuk mengamati dan tanya jawab tentang media yang disajikan guru. Guru menggunakan media realia alat tulis sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya mengorganisasikan peserta didik untuk belajar yaitu peserta didik menerima LKPD kemudian membaca petunjuk yang ada di LKPD kemudian menjawab soal-soal yang ada di LKPD. Kemudian membimbing

penyelidikan individual yaitu membimbing peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang ada di LKPD serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, kemudian peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil kerja mereka di depan kelas. Kemudian hasil kerja mereka dikumpulkan ke meja guru. Kegiatan selanjutnya dalam kegiatan inti yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu guru dan peserta didik mencari jawaban dan mengoreksi jawaban bersama.

Pada pelaksanaan kegiatan penutup, guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari secara bersama-sama . menanyakan materi yang disenangi dan materi yang sulit dipahami. Guru melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik, kemudian memberikan penguatan positif berupa reward kepada peserta didik yang memperoleh nilai terbaik. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik yang nilainya dibawah KKM untuk selalu semangat belajar, mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya sebagai tugas pendalaman materi. Guru dan peserta didik mengahiri pembelajaran dengan membaca doa.

3. Observasi Tindakan I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I telah berjalan dengan baik meskipun masih ada beberapa kendala. Kegiatan observasi dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sasaran dalam kegiatan observasi yaitu aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Matematika materi bilangan cacah. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ada peningkatan meskipun hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran

meskipun masih ada sebagian masalah kecil yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami melaksanakan kegiatan evaluasi masalah tersebut agar dapat diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penggunaan media Realia pada pembelajaran Matematika dengan jumlah peserta didik 19 anak, terdapat 11 peserta didik atau 57,89 % yang tuntas dan 8 peserta didik atau 42,11 % yang tidak tuntas. Dengan nilai rata-rata 73,68. Data dapat dilihat pada table 4.2.

4. Refleksi Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I, pada pertemuan pertama tampak rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan sebagian besar telah terlaksana tetapi mengalami hambatan. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi peserta didik pada table 4.1. Dimana pada indikator memecahkan masalah tentang bilangan cacah masih rendah yaitu hanya mendapat prosentase 11,11%. Hal ini dikarenakan ukuran media yang digunakan kecil sehingga kurang nampak bagi peserta didik yang duduk di barisan belakang. Ketersediaan media yang disajikan kurang memadai dengan jumlah peserta didik sehingga beberapa anak tidak berkesempatan untuk menggunakan media tersebut sehingga prosentase keberhasilan hasil belajar masih rendah yaitu 57,89%. Pada aspek keaktifan bertanya peserta didik masih kurang diantaranya siswa kurang aktif bertanya hal ini dikarenakan masih malu berhadapan dengan kamera. Hasil observasi keaktifan peserta didik dapat dilihat pada table 4.4. Kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I akan diselesaikan pada siklus II.

**Tabel 4.1 LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA REALIA**

SIKLUS 1

Hari/Tanggal : 22 September 2022

Mata Pelajaran : Tematik Tema 3

Kelas/Semester : 1/1

Waktu : 07.00-08.10 WIB

NO	Kategori Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya dapat menggunakan media pembelajaran alat tulis tanpa bantuan dari orang lain				v
2	Saya dapat mengerti materi yang dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran alat tulis			v	
3	Saya tertarik untuk belajar Matematika karena saya suka warna media pembelajaran alat tulis			v	
4	Saya tertarik dengan bentuk media pembelajaran alat tulis			V	
5	Saya dapat mengetahui banyak benda dan memecahkan masalah bilangan cacah dengan menggunakan media pembelajaran alat tulis		v		

6	Saya tidak merasa kesulitan ketika membawa/memindahkan media pembelajaran alat tulis			V	
7	Saya merasa senang ketika menggunakan media pembelajaran alat tulis				v
8	Saya dapat mengetahui kesalahan saya ketika menggunakan media pembelajaran alat tulis			V	
9	Saya dapat menemukan jawaban yang benar ketika menggunakan media pembelajaran alat tulis				v

Observer

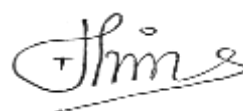


TITI KASIYATI, S.Pd

Tabel 4.2 Hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus I.

NO	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Najibul Fikri	60	Belum tuntas
2	Birna Kamila Najihah	80	Tuntas
3	Earlyta Asyifa Putri	80	Tuntas
4	Habibi Ahmad Nur Qalim	80	Tuntas
5	Hamid Sharifudin	60	Belum tuntas
6	Hanif Hamizan Masyhuri	80	Tuntas
7	Meysya Wahyu Azzahra	80	Tuntas
8	Moch Abizar Al Ghifari	80	Tuntas
9	Muhammad Asyiraf	60	Belum tuntas
10	Muhammad Dinata Abdi	60	Belum tuntas
11	Muhammad Faruq Al Fatih	80	Tuntas
12	Muhammad Rafa Azka	60	Belum tuntas
13	Muhammad Rosit	60	Belum tuntas
14	Nafisa Aprilia Zidni	60	Belum tuntas
15	Siti Amelia Tinara	80	Tuntas
16	Siti Latifa Ilmanafia	80	Tuntas
17	Siti Nifatul Faizah	80	Tuntas
18	Siti Tsaniya Naailatus	80	Tuntas
19	Zahrotun Nissa	100	Tuntas
	Jumlah	1400	
	Rata-rata	73,68	
	Ketuntasan Klasikal	57,89%	

Observer



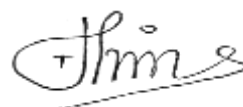
TITI KASIYATI, S.Pd

**Tabel 4.3 KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN SIKLUS 1**

NO	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Peserta didik menjawab salam dari guru	V	
2	Peserta didik berdoa bersama guru	V	
3	Peserta didik melafalkan pancasila	V	
4	Peserta didik melakukan presentasi kehadiran	V	
5	Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi berjudul "Bangun tidur".(menampilkan video lagu berkaitan dengan pagi hari).	V	
6	Peserta didik menjawab pertanyaan pematik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Misalnya: Siapa yang pagi ini bangun pagi?	V	
7	Bagaimana udara di pagi hari?	V	
8	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	v	
9	Peserta didik mengamati slide PPT yang ditampilkan guru.	V	
10	Peserta didik mengamati teks bacaan 1 yang bercerita tentang kegiatan pagi hari di bagikan guru	V	
10	Peserta didik membaca teks bacaan secara bersama-sama	V	
11	Peserta didik mengamati video pembelajaran	V	
12	Peserta didik megamati media realia yang disajikan guru	V	
13	Peserta didik menghitung kumpulan benda yang sudah disediakan guru. (Penggunaan Media Realia)	V	V
14	Peserta didik melakukan tanya jawab tentang kosakata dan jumlah benda.		
15	Peserta didik menerima LKPD dari guru	V	
16	Peserta didik membaca petunjuk yang ada di LKPD dengan baik	V	
17	Peserta didik mengerjakan tugas yang ada di LKPD.	V	
18	Peserta didik memnyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.	V	

19	Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru.	V	
20	Guru dan peserta didik mencari penyelesaian yang terbaik atas masalah yang disajikan.	V	
21	Guru peserta didik mengoreksi hasil jawaban bersama.	V	
22	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari secara bersama-sama .	V	
23	Peserta didik mempelajari materi selanjutnya sebagai tugas pendalaman materi berikutnya.	V	
24	Guru dan peserta didik mengahiri pembelajaran dengan membaca do'a.	v	

Observer

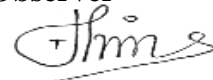


TITI KASIYATI, S.Pd

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Siklus I

No	Nama	Aktivitas siswa				Ket.
		1	2	3	4	
1	Ahmad Najibul Fikri				V	1. Aktif Bertany a 2. aktif menjaw ab 3. mengo brol 4. diam saja
2	Birna Kamila Najihah	V				
3	Earlyta Asyifa Putri		V			
4	Habibi Ahmad Nur Qalim				V	
5	Hamid Sharifudin		V			
6	Hanif Hamizan Masyhuri		V			
7	Meysya Wahyu Azzahra		V			
8	Moch Abizar Al Ghifari			V		
9	Muhammad Asyiraf			V		
10	Muhammad Dinata Abdi			V		
11	Muhammad Faruq Al F.		V			
12	Muhammad Rafa Azka				V	
13	Muhammad Rosit			V		
14	Nafisa Aprilia Zidni			V		
15	Siti Amelia Tinara		V			
16	Siti Latifa Ilmannafia				V	
17	Siti Nifatul Faizah				V	
18	Siti Tsaniya Naailatus		V			
19	Zahrotun Nissa	V				
	Prosentase	10, 53 %	36, 84 %	26, 32 %	26, 32 %	

Observer



TITI KASIYATI, S.Pd

Tabel 4.5 DAFTAR NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	Nilai Siklus 1	Ketuntasan
1	Ahmad Najibul Fikri	60	Belum tuntas
2	Birna Kamila Najihah	80	Tuntas
3	Earlyta Asyifa Putri	80	Tuntas
4	Habibi Ahmad Nur Qalim	80	Tuntas
5	Hamid Sharifudin	60	Belum tuntas
6	Hanif Hamizan Masyhuri	80	Tuntas
7	Meysa Wahyu Azzahra	80	Tuntas
8	Moch Abizar Al Ghifari	80	Tuntas
9	Muhammad Asyiraf	60	Belum tuntas
10	Muhammad Dinata Abdi	60	Belum tuntas
11	Muhammad Faruq Al Fatih	80	Tuntas
12	Muhammad Rafa Azka	60	Belum tuntas
13	Muhammad Rosit	60	Belum tuntas
14	Nafisa Aprilia Zidni	60	Belum tuntas
15	Siti Amelia Tinara	80	Tuntas
16	Siti Latifa Ilmannafia	80	Tuntas
17	Siti Nifatul Faizah	80	Tuntas
18	Siti Tsaniya Naailatus	80	Tuntas
19	Zahrotun Nissa	100	Tuntas
	Jumlah Nilai	1400	
	Rata-rata	73,68	
	Nilai Terendah	60	
	Nilai Tertinggi	100	
	Jumlah Siswa Tuntas	12	
	Jumlah Siswa Belum Tuntas	7	
	Presentase Ketuntasan	63,16 %	
	Presentase Belum Tuntas	36,84%	

Observer



TITI KASIYATI, S.Pd

SIKLUS II

1. Perencanaan Tindakan II

Pada tahap perencanaan tindakan II, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran lengkap yang meliputi RPP II, Bahan Ajar, LKPD. Peneliti juga menyiapkan instrument penilaian yaitu tes hasil belajar dengan tes tulis, dan lembar pengamatan peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan II

Pelaksanaan tindakan II sesuai yang yang terencana dalam raencana pelaksanaan pembelajaran. Di mana di dalam kegiatan tersebut terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan Inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal meliputi orientasi, apersepsi, motivasi, penyampaian tujuan, dan penyampaian cakupan materi.

Pada kegiatan inti meliputi orientasi peserta didik pada masalah dimana dalam kegiatannya peserta didik diminta untuk mengamati dan tanya jawab tentang media yang disajikan guru. Guru menggunakan media realia alat tulis sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya mengorganisasikan peserta didik untuk belajar yaitu peserta didik menerima LKPD kemudian membaca petunjuk yang ada di LKPD kemudian menjawab soal-soal yang ada di LKPD. Kemudian membimbing penyelidikan individual yaitu membimbing peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang ada di LKPD serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam dalam menyelesaikan tugas. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, kemudian peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil kerja mereka di depan kelas. Kemudian hasil kerja mereka dikumpulkan ke meja guru. Kegiatan selanjutnya dalam kegiatan inti yaitu menganalisis dan

mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu guru dan peserta didik mencari jawaban dan mengoreksi jawaban bersama.

Pada pelaksanaan kegiatan penutup, guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari secara bersama-sama . menanyakan materi yang disenangi dan materi yang sulit dipahami. Guru melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik, kemudian memberikan penguatan positif berupa reward kepada peserta didik yang memperoleh nilai terbaik. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik yang nilainya dibawah KKM untuk selalu semangat belajar, mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya sebagai tugas pendalaman materi. Guru dan peserta didik mengahiri pembelajaran dengan membaca doa.

3. Observasi Tindakan II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II telah berjalan dengan baik meskipun masih ada beberapa kendala. Kegiatan observasi dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sasaran dalam kegiatan observasi yaitu aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Matematika materi bilangan cacah. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ada peningkatan lebih baik dibanding pada siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran meskipun masih ada sebagian masalah kecil yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus II, maka kami melaksanakan kegiatan evaluasi masalah tersebut agar dapat diperbaiki pada siklus III dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penggunaan media Realia pada pembelajaran Matematika dengan jumlah peserta didik 19 anak, terdapat 15 peserta didik atau 78,95 % yang tuntas dan 4 peserta didik atau 21,05 % yang belum tuntas. Dengan nilai rata-rata **78,68**. Data dapat dilihat pada table 4.7

4. Refleksi Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II, pada pertemuan kedua tampak rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan sebagian besar telah terlaksana tetapi mengalami hambatan. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi peserta didik pada table 4.6. Dimana pada indikator memecahkan masalah tentang bilangan cacah sudah ada peningkatan skor yaitu dari skor 2 menjadi mendapat skor 3. Namun pada tingkat pemfokusan terhadap materi masih kurang hal ini disebabkan karena masih ada beberapa siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung. Sehingga dari beberapa siswa tersebut masih mendapat nilai dibawah KKM. Pada aspek keaktifan bertanya peserta didik sudah ada peningkatan. Hasil observasi keaktifan peserta didik dapat dilihat pada table 4.9. Kendala-kendala yang dihadapi pada siklus II akan diselesaikan pada siklus III.

**Tabel 4.7 LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA REALIA**

SIKLUS 1I

Hari/Tanggal :01 Oktober 2022

Mata Pelajaran :Tematik Tema 3

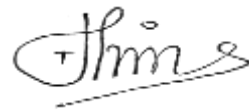
Kelas/Semester : 1/1

Waktu : 07.00-08.10 WIB

NO	Kategori Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya dapat menggunakan media pembelajaran alat tulis tanpa bantuan dari orang lain				V
2	Saya dapat mengerti materi yang dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran alat tulis			V	
3	Saya tertarik untuk belajar Matematika karena saya suka warna media pembelajaran alat tulis				V
4	Saya tertarik dengan bentuk media pembelajaran alat tulis			V	
5	Saya dapat mengetahui banyak benda dan memecahkan masalah bilangan cacah dengan menggunakan media pembelajaran alat tulis			V	
6	Saya tidak merasa kesulitan ketika membawa/memindahkan media			V	

	pembelajaran alat tulis				
7	Saya merasa senang ketika menggunakan media pembelajaran alat tulis				V
8	Saya dapat mengetahui kesalahan saya ketika menggunakan media pembelajaran alat tulis			V	
9	Saya dapat menemukan jawaban yang benar ketika menggunakan media pembelajaran alat tulis				V
	Prosentase	0%	0%	55,56%	44,44%

Observer

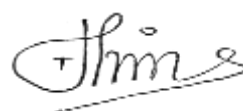


TITI KASIYATI, S.Pd

Tabel 4.8 Hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus II.

NO	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Najibul Fikri	70	Tuntas
2	Birna Kamila Najihah	85	Tuntas
3	Earlyta Asyifa Putri	90	Tuntas
4	Habibi Ahmad Nur Qalim	85	Tuntas
5	Hamid Sharifudin	65	Belum tuntas
6	Hanif Hamizan Masyhuri	85	Tuntas
7	Meysya Wahyu Azzahra	85	Tuntas
8	Moch Abizar Al Ghifari	80	Tuntas
9	Muhammad Asyiraf	65	Belum tuntas
10	Muhammad Dinata Abdi	80	Tuntas
11	Muhammad Faruq Al Fatih	80	Tuntas
12	Muhammad Rafa Azka	75	Tuntas
13	Muhammad Rosit	65	Belum tuntas
14	Nafisa Aprilia Zidni	65	Belum tuntas
15	Siti Amelia Tinar	80	Tuntas
16	Siti Latifa Ilmannafia	85	Tuntas
17	Siti Nifatul Faizah	80	Tuntas
18	Siti Tsaniya Naailatus	85	Tuntas
19	Zahrotun Nissa	100	Tuntas
	Jumlah	1495	
	Rata-rata	78,68	
	Ketuntasan Klasikal	78,95 %	

Observer



TITI KASIYATI, S.Pd

Tabel 4.9 KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SIKLUS II

NO	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Peserta didik menjawab salam dari guru	V	
2	Peserta didik berdoa bersama guru	V	
3	Peserta didik melafalkan pancasila	V	
4	Peserta didik melakukan presentasi kehadiran	V	
5	Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi berjudul "Bangun tidur".(menampilkan video lagu berkaitan dengan pagi hari).	V	
6	Peserta didik menjawab pertanyaan pematik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Misalnya: Siapa yang pagi ini bangun pagi?	V	
7	Bagaimana udara di pagi hari?	V	
8	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	V	
9	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan guru	V	
10	Peserta didik mengamati slide PPT yang ditampilkan guru.	V	
10	Peserta didik mengamati teks bacaan 1 yang bercerita tentang kegiatan pagi hari di bagikan guru	V	
10	Peserta didik membaca teks bacaan secara bersama-sama	V	
11	Peserta didik mengamati video pembelajaran	V	
12	Peserta didik mengamati media realia yang disajikan guru	V	
13	Peserta didik menghitung kumpulan benda yang sudah disediakan guru. (Penggunaan Media Realia)	V	
14	Peserta didik melakukan tanya jawab tentang kosakata dan jumlah benda.	V	
15	Peserta didik menerima LKPD dari guru	V	
16	Peserta didik membaca petunjuk yang ada di LKPD dengan baik	V	
17	Peserta didik mengerjakan tugas yang ada di LKPD.	V	
18	Peserta didik menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.	V	

19	Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru.	V	
20	Guru dan peserta didik mencari penyelesaian yang terbaik atas masalah yang disajikan.	V	
21	Guru peserta didik mengoreksi hasil jawaban bersama.	V	
22	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari secara bersama-sama .	V	
23	Peserta didik mempelajari materi selanjutnya sebagai tugas pendalaman materi berikutnya.	V	
24	Guru dan peserta didik mengahiri pembelajaran dengan membaca do'a.	v	

Observer

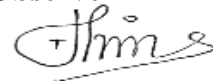


TITI KASIYATI, S.Pd

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Siklus II

No	Nama	Aktivitas siswa				Ket.
		1	2	3	4	
1	Ahmad Najibul Fikri	V				1. Aktif Bertanya 2. aktif menjawab 3. mengobrol 4. diam saja
2	Birna Kamila Najihah	V	V			
3	Earlyta Asyifa Putri			V		
4	Habibi Ahmad Nur Qalim	V				
5	Hamid Sharifudin		V			
6	Hanif Hamizan Masyhuri		V		V	
7	Meysya Wahyu Azzahra		V			
8	Moch Abizar Al Ghifari			V		
9	Muhammad Asyiraf		V			
10	Muhammad Dinata Abdi			V		
11	Muhammad Faruq Al F.	V	V			
12	Muhammad Rafa Azka		V			
13	Muhammad Rosit			V		
14	Nafisa Aprilia Zidni		V			
15	Siti Amelia Tinara		V			
16	Siti Latifa Ilmannafia		V			
17	Siti Nifatul Faizah	V	V			
18	Siti Tsaniya Naailatus		V			
19	Zahrotun Nissa	V				
	Prosentase	31, 58 %	63, 16 %	21, 05 %	5,2 6%	

Observer



TITI KASIYATI, S.Pd

Tabel 4.11 DAFTAR NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	Nilai Siklus II	Ketuntasan
1	Ahmad Najibul Fikri	70	Tuntas
2	Birna Kamila Najihah	85	Tuntas
3	Earlyta Asyifa Putri	90	Tuntas
4	Habibi Ahmad Nur Qalim	85	Tuntas
5	Hamid Sharifudin	65	Belum tuntas
6	Hanif Hamizan Masyhuri	85	Tuntas
7	Meysya Wahyu Azzahra	85	Tuntas
8	Moch Abizar Al Ghifari	80	Tuntas
9	Muhammad Asyiraf	65	Belum tuntas
10	Muhammad Dinata Abdi	80	Tuntas
11	Muhammad Faruq Al Fatih	80	Tuntas
12	Muhammad Rafa Azka	75	Tuntas
13	Muhammad Rosit	65	Belum tuntas
14	Nafisa Aprilia Zidni	65	Belum tuntas
15	Siti Amelia Tinara	80	Tuntas
16	Siti Latifa Ilmannafia	85	Tuntas
17	Siti Nifatul Faizah	80	Tuntas
18	Siti Tsaniya Naailatus	85	Tuntas
19	Zahrotun Nissa	100	Tuntas
	Jumlah Nilai	1495	
	Rata-rata	78,68	
	Nilai Terendah	65	
	Nilai Tertinggi	100	
	Jumlah Siswa Tuntas	15	
	Jumlah Siswa Belum Tuntas	4	
	Presentase Ketuntasan	78,95 %	
	Presentase Belum Tuntas	21,05 %	

Observer



TITI KASIYATI, S.Pd

SIKLUS III

1. Perencanaan Tahap III

Peneliti merencanakan pembelajaran kembali dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II. Kekurang-kekurangan yang ada pada siklus II akan diperbaiki pada siklus III. Pada tahap ini RPP yang disusun mengacu pada perbaikan pada hasil refleksi dari siklus II. Hal-hal yang kurang maksimal dalam siklus II diperbaiki pada siklus III beserta kelengkapannya yaitu bahan ajar (modul), media PPT, Media manual (media realia), video bahan ajar, LKPD, dan lembar penilaiannya.

Pembelajaran ini disetting sama dengan pembelajaran siklus I dan II. Pada siklus ini peserta didik diberikan kesempatan lebih untuk bertanya, mengemukakan pendapatnya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik senantiasa dilibatkan langsung dalam menggunakan media realia supaya mereka mendapat pengalaman langsung dalam pembelajaran. Dan teman yang lain akan lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran serta mereka dapat belajar dari teman mereka atau tutor sebaya.

2. Pelaksanaan Tahap III

Pelaksanaan pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2022. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti juga memosisikan diri sebagai observer yaitu melakukan pengamatan dengan mempersiapkan lembar observasi yang digunakan pada saat pengamatan, misalnya lembar penilaian sikap, lembar penilaian kognitif dan lembar penilaian psikomotorik atau ketrampilan. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung sesuai RPP yang sudah direncanakan mulai jam dimulainya pembelajaran hingga pembelajaran berakhir. Skenario tindakan yang dilakukan pada siklus III dilakukan berdasarkan rancangan RPP menggunakan media Realia.

3. Observasi Tindakan III

Pada proses pembelajaran, peneliti memberikan kesempatan bertanya yang lebih sering kepada peserta didik, sehingga peserta didik terlihat lebih berani mengajukan pertanyaan bahkan lebih berani menjawab pertanyaan dari guru. Bahkan, peserta didik berebut untuk menjawab pertanyaan, sehingga mereka lebih aktif dalam pembelajaran hal ini dikarenakan guru sebagai peneliti juga selalu memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar. Dari pengamatan siklus III, diperoleh data dari hasil observasi pembelajaran dengan menggunakan Media Realia pada pembelajaran Matematika dengan jumlah peserta didik 19 anak, terdapat 17 peserta didik atau 89,47 % yang tuntas dan 2 peserta didik atau 10,53 % yang belum tuntas. Dengan nilai rata-rata . Data dapat dilihat pada table 4.7

Hasil penelitian yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA REALIA**

SIKLUS III

Hari/Tanggal :12 Oktober 2022

Mata Pelajaran :Tematik Tema 3

Kelas/Semester : 1/1

Waktu : 07.00-08.10 WIB

NO	Kategori Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya dapat menggunakan media pembelajaran realia tanpa bantuan dari orang lain				V
2	Saya dapat mengerti materi yang dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran realia				V
3	Saya tertarik untuk belajar Matematika karena saya suka warna media pembelajaran realia				V
4	Saya tertarik dengan bentuk media pembelajaran realia				V
5	Saya dapat mengetahui banyak benda dan memecahkan masalah bilangan cacah dengan menggunakan media pembelajaran realia			V	
6	Saya tidak merasa kesulitan ketika membawa/memindahkan media pembelajaran realia				V

7	Saya merasa senang ketika menggunakan media pembelajaran realia				V
8	Saya dapat mengetahui kesalahan saya ketika menggunakan media pembelajaran realia			V	
9	Saya dapat menemukan jawaban yang benar ketika menggunakan media pembelajaran realia				V
	Prosentase	0%	0%	22,22%	77,78%

Observer

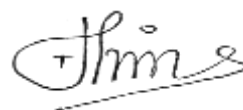


TITI KASIYATI, S.Pd

Tabel 4.13 Hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus II.

NO	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Najibul Fikri	80	Tuntas
2	Birna Kamila Najihah	90	Tuntas
3	Earlyta Asyifa Putri	100	Tuntas
4	Habibi Ahmad Nur Qalim	90	Tuntas
5	Hamid Sharifudin	65	Belum tuntas
6	Hanif Hamizan Masyhuri	90	Tuntas
7	Meysya Wahyu Azzahra	90	Tuntas
8	Moch Abizar Al Ghifari	80	Tuntas
9	Muhammad Asyiraf	65	Belum tuntas
10	Muhammad Dinata Abdi	80	Tuntas
11	Muhammad Faruq Al Fatih	90	Tuntas
12	Muhammad Rafa Azka	80	Tuntas
13	Muhammad Rosit	80	Tuntas
14	Nafisa Aprilia Zidni	80	Tuntas
15	Siti Amelia Tinara	90	Tuntas
16	Siti Latifa Ilmannafia	90	Tuntas
17	Siti Nifatul Faizah	100	Tuntas
18	Siti Tsaniya Naailatus	90	Tuntas
19	Zahrotun Nissa	100	Tuntas
	Jumlah	1630	
	Rata-rata	85,78	
	Ketuntasan Klasikal	89,47%	

Observer



TITI KASIYATI, S.Pd

**Tabel 4.14 KEAKTIFAN PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN SIKLUS III**

NO	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Peserta didik menjawab salam dari guru	V	
2	Peserta didik berdoa bersama guru	V	
3	Peserta didik melafalkan pancasila	V	
4	Peserta didik melakukan presentasi kehadiran	V	
5	Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi berjudul "Bangun tidur".(menampilkan video lagu berkaitan dengan pagi hari).	V	
6	Peserta didik menjawab pertanyaan pematik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Misalnya: Siapa yang pagi ini bangun pagi?	V	
7	Bagaimana udara di pagi hari?	V	
8	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	V	
8	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan guru	V	
9	Peserta didik mengamati slide PPT yang ditampilkan guru.	V	
10	Peserta didik mengamati teks bacaan 1 yang bercerita tentang kegiatan pagi hari di bagikan guru	V	
10	Peserta didik membaca teks bacaan secara bersama-sama	V	
11	Peserta didik mengamati video pembelajaran	V	
12	Peserta didik megamati media realia yang disajikan guru	V	
13	Peserta didik menghitung kumpulan benda yang sudah disediakan guru. (Penggunaan Media Realia)	V	
14	Peserta didik melakukan tanya jawab tentang kosakata dan jumlah benda.	V	
15	Peserta didik menerima LKPD dari guru	V	
16	Peserta didik membaca petunjuk yang ada di LKPD dengan baik	V	
17	Peserta didik mengerjakan tugas yang ada di LKPD.	V	
18	Peserta didik memnyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.	V	

19	Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru.	V	
20	Guru dan peserta didik mencari penyelesaian yang terbaik atas masalah yang disajikan.	V	
21	Guru peserta didik mengoreksi hasil jawaban bersama.	V	
22	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari secara bersama-sama .	V	
23	Peserta didik mempelajari materi selanjutnya sebagai tugas pendalaman materi berikutnya.	V	
24	Guru dan peserta didik mengahiri pembelajaran dengan membaca do'a.	v	

Observer

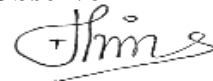


TITI KASIYATI, S.Pd

Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Siklus III

No	Nama	Aktivitas siswa				Ket.
		1	2	3	4	
1	Ahmad Najibul Fikri		V			1. Aktif Bertanya 2. aktif menjawab 3. mengobrol 4. diam saja
2	Birna Kamila Najihah	V	V			
3	Earlyta Asyifa Putri	V	V			
4	Habibi Ahmad Nur Qalim	V	V			
5	Hamid Sharifudin		V			
6	Hanif Hamizan Masyhuri		V			
7	Meysya Wahyu Azzahra	V	V			
8	Moch Abizar Al Ghifari	V		V		
9	Muhammad Asyiraf		V			
10	Muhammad Dinata Abdi		V			
11	Muhammad Faruq Al F.	V	V			
12	Muhammad Rafa Azka		V			
13	Muhammad Rosit	V		V		
14	Nafisa Aprilia Zidni		V			
15	Siti Amelia Tinara		V			
16	Siti Latifa Ilmannafia		V			
17	Siti Nifatul Faizah	V	V			
18	Siti Tsaniya Naailatus		V			
19	Zahrotun Nissa	V				
	Prosentase	47, 46 %	84, 21 %	10, 52 %	0 %	

Observer

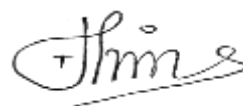


TITI KASIYATI, S.Pd

Tabel 4.16 DAFTAR NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN SIKLUS III

NO	NAMA SISWA	Nilai Siklus II	Ketuntasan
1	Ahmad Najibul Fikri	80	Tuntas
2	Birna Kamila Najihah	90	Tuntas
3	Earlyta Asyifa Putri	100	Tuntas
4	Habibi Ahmad Nur Qalim	90	Tuntas
5	Hamid Sharifudin	65	Belum tuntas
6	Hanif Hamizan Masyhuri	90	Tuntas
7	Meysya Wahyu Azzahra	90	Tuntas
8	Moch Abizar Al Ghifari	80	Tuntas
9	Muhammad Asyiraf	65	Belum tuntas
10	Muhammad Dinata Abdi	80	Tuntas
11	Muhammad Faruq Al Fatih	90	Tuntas
12	Muhammad Rafa Azka	80	Tuntas
13	Muhammad Rosit	80	Tuntas
14	Nafisa Aprilia Zidni	80	Tuntas
15	Siti Amelia Tinara	90	Tuntas
16	Siti Latifa Ilmannafia	90	Tuntas
17	Siti Nifatul Faizah	100	Tuntas
18	Siti Tsaniya Naailatus	90	Tuntas
19	Zahrotun Nissa	100	Tuntas
	Jumlah Nilai	1630	
	Rata-rata	85,78	
	Nilai Terendah	65	
	Nilai Tertinggi	100	
	Jumlah Siswa Tuntas	17	
	Jumlah Siswa Belum Tuntas	2	
	Presentase Ketuntasan	89,47%	
	Presentase Belum Tuntas	10,53 %	

Observer



TITI KASIYATI, S.Pd

BAB V

PENUTUP

B. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada pembelajaran Matematika diketahui hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan media Realia pada pembelajaran Tematik Tema 3 Kegiatanmu muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika (materi Bilangan Cacah) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 Semester 1 di MIS AL ISLAM Tulungagung Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro. Peningkatan hasil belajar ini tampak pada ketuntasan siswa yang mencapai 17 anak yang tuntas dari 19 anak atau sekitar 89,47% yang tuntas pada siklus III .
2. Penggunaan media Realia pada proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan peserta didik khususnya dalam pembelajaran Tematik Tema 3 kegiatanmu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika (materi Bilangan Cacah) pada peserta didik kelas 1 semester 1 di MIS AL ISLAM Tulungagung Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro. Peningkatan keaktifan peserta didik ini tampak pada keaktifan peserta didik dalam bertanya, keaktifan peserta didik dalam memberikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan guru, keaktifan siswa dalam menyampaikan hasil kegiatan mereka serta keaktifan mereka dalam menggunakan media Realia.

C. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil kesimpulan, dapat dikatakan bahwa penggunaan media Realia pada pembelajaran Tematik Tema 3 Kegiatanmu muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika (materi Bilangan Cacah) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 Semester 1 di MIS AL

ISLAM Tulungagung Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro. Peneliti sekaligus sebagai penulis memiliki saran dan tindak lanjut yaitu berupa :

1. Guru dalam pembelajaran Tematik khususnya mata pelajaran Matematika diharapkan mampu memilih media pembelajaran yang tepat dengan materi yang dipelajari karena bagi sebagian besar peserta didik pelajaran Matematika adalah pelajaran yang sulit. Agar pembelajaran Matematika lebih menyenangkan bagi peserta didik maka diharapkan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi peserta didik. Jika peserta didik sudah tertarik dengan pembelajaran tersebut maka materi yang dipelajari akan mudah dipahami. Selain itu peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dari penggunaan media tersebut. Misalnya bisa dengan menggunakan media Realia.
2. Dalam setiap pembelajaran diharapkan guru tidak hanya menggunakan satu metode belajar saja tetapi juga dapat menggunakan lebih dari dua sampai tiga metode pembelajarana atau lebih agar pembelajaran tidak monoton dan terkesan membosankan.
3. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan maka perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, lingkungan belajar yang sehat dan menyenangkan serta kerjasama dengan pihak sekolah, keluarga bahkan masyarakat sekitar.

Untuk pengujian hipotesis perlu menganalisa data setiap kegiatan yang dilakukan dengan cara uji statistik . Jenis data yang didapat adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif terdiri atas aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Analisis untuk pengujian data hipotesis setiap kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan transkrip setiap instrument kegiatan atau hasil kerja peserta didik. Sedangkan data kualitatif terdiri atas hasil observasi, wawancara dan

catatan lapangan yang diolah dalam bentuk diskripsi. Untuk memperoleh data tersebut dilakukan melalui proses triangulasi, yakni proses pengecekan kebenaran data untuk mengetahui perbandingan antara peneliti pengamat dan subjek penelitian selama tindakan.

Daftar Pustaka

Bibliography

- Degets. (2022, Februari 14). *Ruang Lingkup Materi Matematika di Sekolah Dasar (SD) Berdasarkan Peraturan Mendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022*. Retrieved September 02, 2022, from ruang-lingkup-materi-matematika-: <https://www.guruberbagi.net/2022/02/ruang-lingkup-materi-matematika-di.html>
- Dewanto, S. (2020, Oktober 20). *Undang Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Retrieved 09 02, 2022, from kepegawaian.isi-ska.: <https://kepegawaian.isi-ska.ac.id/regulasi/?wpdmp=undang-undang-nomor-14-tahun-2005-tentang-guru-dan-dosen#>
- Irfanely. (2022, september). *Pengertian Matematika Menurut Para Ahli*. Retrieved September 02, 2022, from matematika-menurut-para-ahli: <https://mathirfanely.wordpress.com/matematika-menurut-para-ahli/>
- Kemendikbud. (2014). *Tujuan pembelajaran matematika*. Retrieved september 02, 2022, from tujuan-pembelajaran-matematika-kurikulum 2013: <http://repository.unpas.ac.id/30728/4/BAB%20I.pdf>
- Mokhamamad. (2018, Juni 8). *Jenis-Jenis Media Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Contohnya*. Retrieved September 02, 2022, from jenis-jenis-media-pembelajaran: <https://www.haruspintar.com/jenis-jenis-media-pembelajaran/>
- Nasaruddin, N. (2018, Agustus). *Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah*. Retrieved september 02, 2022, from Karakteristik_Dan_Ruang_Lingkup_Pembelajaran_Matematika_Di_Sekolah: https://www.researchgate.net/publication/328634121_Karakteristik_Dan_Ruang_Lingkup_Pembelajaran_Matematika_Di_Sekolah
- Prameswari, G. (2021, Juli 15). *Media Realia: Pengertian, Jenis, Fungsi, Kelebihan, dan Kelemahannya*. Retrieved September 02, 2022, from media-realia-pengertian-jenis-fungsi-kelebihan-dan-kelemahannya: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/15/143125069/media-realia-pengertian-jenis-fungsi-kelebihan-dan-kelemahannya?page=all>

- Rosyada. (2022, Maret 20). *Media Realia*. Retrieved September 02, 2022, from media-realia: <https://educhannel.id/blog/artikel/media-realia.html>
- Siagian. (2016). *Kajian Teori PTK Bab 2 stkip Pacitan*. Retrieved September 02, 2022, from repository.stkippacitan: [https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/502/8/RINA%20SULI STIYOWATI BAB%20II PM2](https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/502/8/RINA%20SULI%20STIYOWATI%20BAB%20II%20PM2)
- Sudarmono. (2017). *PTK PAI BAB 2 Kendari*. Retrieved September 02, 2022, from digilib.iainkendari: <http://digilib.iainkendari.ac.id/2827/3/BAB%202.pdf>
- Suherman, E. (2001). *Pengertian matematika*. Retrieved september 02, 2022, from eprints.uny: <http://eprints.uny.ac.id/20388/1/BAB%20I.pdf>
- Syaodih, I. (2022, september). *Pengertian Media Realia Kelebihan dan Kelemahan Media Realia*. Retrieved September 02, 2022, from pengertian-media-realia-kelebihan-dan-kelemahan-media-realia.: <https://text-id.123dok.com/document/1y9g9rjwq-pengertian-media-realia-kelebihan-dan-kelemahan-media-realia.html>
- Tysara, L. (2021, Sepember 14). *Tujuan Pembelajaran Matematika Menurut Para Ahli, Bukan Penguasaan Materi*. Retrieved September 02, 2022, from tujuan-pembelajaran-matematika-menurut-para-ahli-bukan-penguasaan-materi: <https://hot.liputan6.com/read/4657604/tujuan-pembelajaran-matematika-menurut-para-ahli-bukan-penguasaan-materi>
- Zakky. (2020, Februari 23). *Pengertian Hasil Belajar | Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor [Lengkap]*. Retrieved 09 02, 2022, from pengertian-hasil-belajar: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>
- Zakky. (2020, Februari 23). *Pengertian Hasil Belajar | Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor [Lengkap]*. Retrieved 09 02, 2022, from pengertian-hasil-belajar: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>
- Zakky. (2020, februari 23). *Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. Retrieved September 02, 2022, from pengertian-media-pembelajaran: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-media-pembelajaran/>